



## Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online

Suhardi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

\*E-mail: [suhardi1972@gmail.com](mailto:suhardi1972@gmail.com)

### ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai supervisor berpotensi melakukan supervisi untuk pengadaan teks naratif bertopik profetik terhadap kelompok guru PAI dan guru Bahasa Indonesia di MP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Topik ini selaras dengan basis kepala sekolah yang memiliki kompetensi profesional tentang keislaman. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kegiatan menggunakan media online yakni artikel ilmiah di jurnal elektronik. Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengadaan teks eksposisi dan teks eksplanasi topik profetik berbasis supervisi kepala sekolah menggunakan media artikel ilmiah jurnal online. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Mereka berjumlah 6 orang. Instrumen penelitian tindakan sekolah ini adalah artikel ilmiah jurnal online yang berisi teks eksplanasi dan teks eksposisi topik profetik. Instrumen lainnya adalah LKG elektronik yang berisi pengetahuan tentang topik profetik tempat mencatat teks eksposisi dan teks eksplanasi hasil membaca jurnal online. Selain berfungsi tempat mencatat teks eksposisi dan teks eksplanasi, LKG juga berisi makna dan fungsi topik profetik. Analisis data penelitian tindakan sekolah menggunakan prosedur tematik guna memenuhi syarat validitas isi. Penelitian ini menghasilkan prosedur pengadaan teks naratif bermedia LKG elektronik menggunakan artikel jurnal online dan 10 teks eksposisi 7 teks eksplanasi bertopik profetik.

*Kata Kunci: supervisi kepala sekolah, pengadaan teks naratif, topik profetik, media jurnal online*

## The Principal Supervision of Subject Teachers: Procurement of Prophetic Topic Narrative Texts in Online Journal Media

### ABSTRACT

The principal as a supervisor has the potential to supervise the procurement of narrative texts with prophetic topics for groups of PAI teachers and Indonesian language teachers at MP Negeri 3 Batang Tuaka, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. This topic is in line with the basis of school principals who have professional competence regarding Islam. Along with the development of information technology, activities using online media, namely scientific articles in electronic journals. This school action research aims to describe the results of procuring exposition texts and explanatory texts on prophetic topics based on the principal's supervision using the media of online journal scientific articles. The research takes place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 school year. The research subjects were Islamic Religious Education teachers and Indonesian language teachers at SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. They totaled 6 people. The school's action research instrument is an online journal scientific article containing explanatory text and exposition text on prophetic topics. Another instrument is an electronic LKG which contains knowledge about prophetic topics where to record exposition texts and explanatory texts from reading online journals. Besides functioning as a place to record exposition texts and explanatory texts, LKG also contains the meaning and function of prophetic topics. Analysis of school action research data using thematic procedures to meet the requirements of content validity. This study produced a procedure for procuring narrative texts using electronic LKG media using online journal articles and 10 exposition texts and 7 explanatory texts with prophetic topics.

*Keywords: supervision of school principals, provision of narrative texts, prophetic topics, online journal media*

Submitted  
19/11/2022

Accepted  
22/11/2022

Published  
25/11/2022

Citation	Suhardi. 2022. Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 6, November 2022, 819-830</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211</a> .
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Suhardi, November 2022, 819-830

## PENDAHULUAN

Sebagai kepala SMP Negeri 3 Batang Tuaka, dengan latar belakang Pendidikan Agama Islam, kegiatan supervisi untuk materi PAI kepada para guru berpotensi mudah dilaksanakan. Paling tidak, sasaran supervisi adalah guru PAI itu sendiri dan guru Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, melalui satu subjek kegiatan yakni materi PAI, kegiatan dapat diikuti oleh 2 kelompok guru yakni guru PAI dan guru Bahasa Indonesia.

Secara pedagogik, materi PAI terhubung dengan keberadaan teks naratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karenanya, kegiatan supervisi subjek PAI selain diikuti oleh guru PAI juga diikuti oleh guru Bahasa Indonesia.

Di antara banyak subjek teks naratif faktual dalam Bahasa Indonesia, topik profetik (bahasa Inggris: *prophet*) menarik dipilih untuk kegiatan supervisi kepala sekolah. Oleh sebab itu, pemilihan cerita faktual tentang kenabian secara khusus dan keislaman secara umum relevan untuk dilakukan.

Kondisi di atas relevan dengan KD Bahasa Indonesia jenjang SMP/MTs. KD 3.4 dan KD 4.4 bermuatan teks eksplanasi untuk 2 butir pertama dan teks eksposisi untuk 2 butir kedua. KD yang dimaksud:

- 1) KD 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
- 2) KD 3.10 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses

terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur;

- 3) KD 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca
- 4) KD 3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Dalam pembelajaran PAI, pengadaan teks naratif sejalan dengan beberapa KD. KD yang dimaksud:

- 1) KD 1.4. beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt dan KD 2.4. menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat;
- 2) KD 1.6. meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama dan KD 2.6. menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.

KD PAI dapat diintegrasikan dalam KD tentang teks eksposisi dan teks eksplanasi dalam Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, pengadaan teks eksplanasi dan teks eksposisi dapat dimasukkan isi KD PAI. Oleh karena itu, penelitian tindakan sekolah dalam rangka pengadaan teks naratif (teks eksposisi dan teks eksplanasi)



bermuatan profetik melalui KD PAI perlu dilakukan dalam suatu kegiatan supervisi kepala sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi seperti munculnya jurnal online yang berisi banyak artikel, pengadaan teks eksposisi dan teks eksplanasi bertopik profetik diperoleh dari artikel online itu sendiri. Dengan kata lain, pengadaan teks naratif memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari artikel di jurnal online. Itulah sebabnya artikel ini diberi judul 'Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online'.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas sejumlah masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur pengadaan teks eksposisi topik profetik menggunakan media artikel ilmiah di jurnal online berbasis supervisi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 2) Bagaimanakah prosedur pengadaan teks eksplanasi topik profetik menggunakan media artikel ilmiah di jurnal online berbasis supervisi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 3) Bagaimanakah profil teks eksposisi topik profetik yang dikumpulkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi kepala sekolah?
- 4) Bagaimanakah profil teks eksplanasi topik profetik yang dikumpulkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa

Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi kepala sekolah?

Penelitian tindakan sekolah ini berisi 4 tujuan.

Tujuan yang dimaksud disajikan di bawah ini:

- 1) untuk mendeskripsikan prosedur pengadaan teks eksposisi topik profetik menggunakan media artikel ilmiah di jurnal online berbasis supervisi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 2) untuk mendeskripsikan prosedur pengadaan teks eksplanasi topik profetik menggunakan media artikel ilmiah di jurnal online berbasis supervisi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 3) untuk mendeskripsikan profil teks eksposisi topik profetik yang dikumpulkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi kepala sekolah;
- 4) untuk mendeskripsikan profil teks eksplanasi topik profetik yang dikumpulkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi kepala sekolah.

Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, keberadaan teks eksplanasi dan teks eksposisi sangat bermanfaat guna memperkaya teks sejenis yang termuat di dalam buku pelajaran dalam konteks pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Kedua, bagi guru Pendidikan Agama Islam, keberadaan teks eksplanasi dan teks

eksposisi juga sangat bermanfaat karena dapat menambah referensi materi PAI berbasis teks naratif. Ketiga, bagi supervisor kabupaten, artikel ini berpeluang dijadikan bahan diskusi ketika melakukan supervisi kepada guru SMP/MTs untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk supervisor untuk mata pelajaran lain di SMP/MTs.

Supervisi kepala sekolah merupakan satu di atas banyak tugas dan fungsi kepala sekolah. Tugas melakukan supervisi ini hadir karena kepala sekolah berkedudukan juga sebagai supervisor dalam kedudukan lain seperti sebagai administrator, leader, teacher, dan motivator (Mardiah, 2014:9; Syawal & Kartowagiran, 2015:213; Refika, 2016:101).

Supervisi dapat dimaknai sebagai kegiatan menuntun. Dia juga dapat bermakna sebagai kegiatan pengawasan atau inspeksi (Soetjipto & Kosasi, 2004:231).

Istilah profetik berasal dari kata bahasa Inggris *prophetic* yang bermakna kerasulan. Namun demikian, makna operasional kata ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan berhubungan dengan haditsnya.

Teks naratif yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah teks eksplanasi dan teks eksposisi yang dinyatakan dalam KD kelas VII SMP/MTs. Teks sejenis juga terdapat di KD kelas X dan kelas XII namun kekompleksan teks ini di atas teks sejenis untuk kelas VII.

Teks eksplanasi berstruktur judul, pernyataan umum, pernyataan khusus, dan interpretasi (Mahsun, 2013:34; Kosasih, 2014:51). Struktur judul dan struktur interpretasi disebut sebagai struktur noninti; boleh tidak ada. Struktur pernyataan umum dan struktur pernyataan khusus disebut sebagai struktur inti; tidak boleh tidak ada (Razak, 2017:82) vvv

Teks eksposisi berstruktur judul, tesis, argumentasi, dan penegas (Mahsun, 2013:20;

Kosasih, 2014:30). Struktur judul dan struktur penegas termasuk dalam kelompok struktur noninti; boleh tidak ada. Struktur tesis dan struktur argumen disebut sebagai struktur inti; tidak boleh tidak ada (Razak, 2019:00; Elmustian & Razak, 2021:57;

Penelitian relevan banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Berikut ini disajikan 3 judul artikel yang dimaksud:

- 1) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur;
- 2) Andriyani (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop;
- 3) Refika dkk. (2016) menulis artikel dengan judul Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru.

## METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif. Melalui metode ini dihasilkan yang yang tidak bersifat angka (Razak, 2010:9; Syamsuddin & Damaianti, 2011:47).

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah yang ber-NPSN 10496055 dan kode pos 29252. Sekolah ini beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Desa Sungai Junjangan, Batang Tuaka.

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun 2022/2023. Kegiatan tatap muka menghabiskan waktu selama 3 x 4 x 40 menit dalam waktu 3 hari kerja.

- 1) kegiatan hari pertama selama 4 x 40 menit (pembukaan dan penyerahan LKG kepada para peserta serta memandu pencarian



artikel ilmiah di jurnal online untuk memperoleh teks eksplanasi dan teks eksposisi topik profetik dan menyalin setiap teks yang berhasil ditemukan);

- 2) kegiatan hari kedua selama 4 x 40 menit (lanjutan lanjutan memandu pencarian artikel ilmiah di jurnal online untuk memperoleh teks eksplanasi dan teks eksposisi topik profetik dan meminta peserta menyalin setiap teks yang berhasil ditemukan);
- 3) pertemuan hari ketiga selama 4 x 40 menit (lanjutan memandu pencarian artikel ilmiah di jurnal online untuk memperoleh teks eksplanasi dan teks eksposisi topik profetik dan meminta peserta menyalin setiap teks yang berhasil ditemukan, refleksi dan penutup).

Kegiatan penelitian tindakan sekolah diawali dengan penyusunan indikator profetik. Maksudnya, setiap teks eksposisi dan teks eksplanasi yang bertopik keagamaan yang ditemukan di artikel jurnal online diunduh. Topik yang berpelung ditemukan dalam setiap 2 jenis artikel itu misalnya:

- 1) hukum penyembelihan;
- 2) hukum pemberian dari penguasa;
- 3) tuduhan berbuat buruk;
- 4) persaksian bayi;
- 5) ketinggian ilmu;
- 6) gerhana bulan;
- 7) tauhid;
- 8) sabar dalam menuntut ilmu;
- 9) nama kitab suci.

Subjek penelitian 6 guru SMP Negeri 3 Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Mereka terbagi dari 3 guru Bahasa Indonesia dan 3 juga guru Pendidikan Agama Islam.

Jenis instrumen penelitian tindakan sekolah ini berbentuk LKG (lembar kegiatan guru) dalam bentuk soft file. Instrumen ini berisi kompetensi contoh teks eksposisi dan teks eksplanasi bertopik

profetik sebagai panduan umum bagi guru untuk mendapatkan teks sejenis di artikel dalam jurnal online. Dua contoh teks panduan ditampilkan di bawah ini (contoh-1 merupakan teks eksplanasi dan contoh-2 adalah teks eksposisi).

Kondisi di atas bermakna bahwa instrumen utama adalah laptop per kelompok guru mata pelajaran plus HP masing-masing. Khusus untuk supervisor hanya menggunakan perangkat HP untuk menggunakan aplikasi WA.

### Teks-1

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Khalifah berpendapat manis yang satu lebih unggul dari lainnya tetapi istrinya berpendapat sebaliknya via argumen yang kuat. Khalifah marah sehingga berkata, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian dia bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang jauh dari timur hingga ke barat. Namun demikian, seseorang yang sering mengkritikinya datang memberi solusi.

Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil para ulama istana untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Mereka akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya. Namun demikian, di luar dugaan orang-orang di istana, Imam Malik tiba di istana malam itu. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid karena masjid adalah rumah Allah; masjid bukan wilayah kekuasaan khalifah (Asy-Syinawi, 2013:21 dalam Lindrawati, 2022:566-567).

### Teks-2

Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012:93 dalam Priatno dkk., 2022:556-557).

Prosedur tematik dipakai untuk menganalisis teks naratif. Jenis analisis ini dilakukan selaras dengan jenis data yang diperoleh berbasis rumusan masalah penelitian.

## TEMUAN

### 1. Prosedur Pengadaan Teks Eksposisi

Pertama, setiap peserta supervisi pengadaan teks naratif menerima LKG. Isi utama LKG adalah contoh teks eksposisi (dan teks eksplanasi) topik profetik.

Kedua, guru dipandu supervisor untuk berkunjung ke home jurnal online (focus dan scope pembelajaran Bahasa Indonesia) yang selanjutnya dipandu untuk menemukan daftar isi jurnal yang berhasil dikunjungi untuk memperkirakan adanya artikel tentang teks eksposisi.

Ketiga, guru dipandu supervisor untuk mengunduh artikel yang berisi teks eksposisi topik profetik yang dicari untuk dimasukkan di laptop teman sejawat guru sesama peserta supervisi.

Keempat, guru dipandu oleh supervisor untuk mengirimkan artikel teks eksposisi yang berhasil dicari ke WA supervisor.

Kelima, guru dipandu supervisor untuk menginventarisir semua teks eksposisi topik profetik ke dalam laptop.

Keenam, supervisor dan guru PAI peserta supervisi menelaah teks eksposisi dari sisi topik profetik dari perspektif objektif dan melakukan hal yang sama dari perspektif struktur dan kebahasaan teks terhadap guru Bahasa Indonesia.

### 2. Prosedur Pengadaan Teks Eksplanasi

Pertama, setiap peserta supervisi pengadaan teks naratif menerima LKG. Isi utama LKG adalah contoh teks eksplanasi (dan teks eksposisi) topik profetik.

Kedua, guru dipandu supervisor untuk berkunjung ke home jurnal online (focus dan scope pembelajaran Bahasa Indonesia) yang selanjutnya dipandu untuk menemukan daftar isi jurnal yang berhasil dikunjungi untuk memperkirakan adanya artikel tentang teks eksplanasi.

Ketiga, guru dipandu supervisor untuk mengunduh artikel yang berisi teks eksplanasi topik profetik yang dicari untuk dimasukkan di laptop teman sejawat guru sesama peserta supervisi.

Keempat, guru dipandu oleh supervisor untuk mengirimkan artikel teks eksplanasi yang berhasil dicari ke WA supervisor.

Kelima, guru dipandu supervisor untuk menginventarisir semua teks eksplanasi topik profetik ke dalam laptop.

Keenam, supervisor dan guru PAI peserta supervisi menelaah teks eksplanasi dari sisi topik profetik dari perspektif objektif dan melakukan hal yang sama dari perspektif struktur dan kebahasaan teks terhadap guru Bahasa Indonesia.



### 3. Profil Teks Eksposisi

Berdasarkan prosedur pertama, dihasilkan teks eksposisi. Hal ini diistilahkan dengan profil teks eksposisi yang disajikan di bawah ini.

#### Teks Eksposisi-1

Raja Namrud menyediakan kobaran api yang sangat besar. Setiap burung yang terbang di angkasa yang melewati kobaran api itu, maka sang burung pasti jatuh dan mati dalam kobaran api itu. Tujuannya untuk membakar Nabi Ibrahim. Melalui alat semacam ketapel raksasa Nabi Ibrahim dilempar ke dalam kobaran api. Selama 40-50 hari kemudian, Nabi Ibrahim keluar dari kobaran api itu dengan selamat dan sehat.

Faktor apa yang menjadi penyebab Nabi Ibrahim tidak terbakar dalam kobaran api? Tatkala dia jatuh dalam kobaran api melalui lontaran dengan alat semacam ketapel raksasa, ada makhluk yang menyambutnya. Makhluk itu pun bertanya, 'Apakah kamu perlu bantuan?' Nabi Ibrahim tidak menjawab, tetapi balik bertanya, 'Siapakah kamu? Jika syaitan, pergilah!' Makhluk itu menjawab, 'Aku malaikat azh-Zhil (pemberi naungan) yang diutus Allah Taala untuk menyelamatkanmu. Karenanya, saat itu pada hakikatnya dia berada di taman yang hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup karena Allah Taala memerintahkan api untuk dingin (Katsir, 2012:198-199 dalam Priatno dkk., 2022:556).

#### Teks Eksposisi-2

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawarkan untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak bersedia memakannya.

Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syinawi, 2012b:109; Elmustian & Razak, 2021:31 dalam Priatno dkk., 2022:556).

#### Redaksi Teks Eksposisi-3

Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang. Dengan iijin Allah Taala, hewan ternak itu berkembang-biak sehingga menjadi banyak memenuhi satu lembah subur padang penggembalaan. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta. 'Aku adalah seorang miskin, kehabisan bekal dalam perjalanan, demi Allah yang telah mengembalikan penglihatan Anda, aku meminta seekor kambing saja untuk bekal melanjutkan perjalananku,' kata malaikat. Mendengar permintaan itu, dia berkata ambillah kambing-kambing ini seberapa banyak yang engkau mau sepanjang digunakan kepada jalan Allah Taala.

Orang yang tidak dikenal itu bertanya tentang alasan pemilik kambing itu yang mau memberikan kambing sebanyak yang dikehendaki. Penggembala dan sekaligus pemilik kambing itu berkata, 'Dahulu aku adalah orang yang buta lalu Allah Ta'ala mengembalikan penglihatanku dan aku juga seorang yang faqir lalu Dia memberiku kecukupan, maka itu ambillah sesukamu. Demi Allah, aku tidak akan menghalangimu untuk mengambil sesuatu selama kamu mengambalnya karena Allah Taala'. Mendengar penjelasan itu, malaikat yang menyamar sebagai musafir buta itu membenarkan kejadian itu bahwa suatu masa lalu Allah Taala menyembuhkan penglihatannya melalui dirinya dan memberikan seekor kambing bunting yang sehat serta mendoakan

supaya kambing berkembang-biak. Malaikat pun berlalu sambil berkata bahwa penggembala itu lulus ujian (HR Bukhari No. 3205 dalam An-Nawawi, 2009) dan <https://www.hadits.id/hadits-tentang-penyakit-kusta-kebotakan-dan-buta-pada-kalangan-bani-israil---.S1yIoweRMFG> diakses 7 Juni 2022 dalam Priatno dkk., 2022:557).

#### Teks Eksposisi-4

Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012c:93 Priatno dkk., 2022:557).

#### 2.5 Redaksi Teks Eksposisi-5

Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih muda. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang selamat itu milik ibu yang lebih tua. Beberapa hari kemudian ibu yang lebih muda menemui ibu yang lebih tua untuk menggugat kembali perkara mereka yang sudah diputuskan oleh Nabi Dawud. Di istana mereka dilayani oleh Nabi Sulaiman, anak Nabi Dawud. Nabi Sulaiman mengambil bayi itu dan segera meminta pedang

kepada pembantunya untuk membelah bayi menjadi 2 bagian yang sama besar sehingga mereka mendapatkan sebelah seorang.

Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata smpaya memberi bayi itu kepada kepada ibu yang lebih tua. Dalam hatinya ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal jiwanya selamat. Di lain pihak, ibu yang lebih tua pemenang putusan terdahulu tidak memperlihatkan kesedihan terhadap rencana Nabi Sulaiman atas bayi yang dipersengketakan. Sulaiman melihat gelagat ibu yang lebih tua yang sama sekali tidak merisaukan bayi itu. Karenanya, Sulaiman dengan yakin seyakin-yakinnya bahwa bayi yang mereka sengketaan itu milik ibu yang lebih muda. Sulaiman pun menyerahkan bayi itu kepada ibu yang lebih muda dan sekaligus membatalkan putusan pertama yang dibuat oleh ayahnya sendiri melalui diplomasi akan membelah dua bayi itu untuk dibagi dua (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2013:123 dalam Priatno dkk., 2022:557).

#### 4. Profil Teks Eksplanasi

Berdasarkan prosedur kedua, dihasilkan teks eksplanasi bertopik profetik. Hal ini diistilahkan juga dengan profil teks eksplanasi; disajikan di bawah ini.

##### Teks Eksplanasi-1

Para ulama berkata, "Ada seorang laki-laki mengambil semangkuk besar air untuk diminum. Lalu dia meminum setengahnya dengan halal sedangkan sisa air yang ada di dalam mangkuk itu diharamkan untuknya.

Imam Syafi'i menjawab, "Sesungguhnya laki-laki itu meminum setengah air yang ada di dalam mangkuk. Lalu dia mimisan dan darahnya menetes ke dalam air sisa di mangkuk. Darah mimisan itu tercampur dengan air sehingga air itu menjadi haram baginya." (Asy-Syinawi, 2013:51 dalam



Rahayu & Siregar, 2022:377-378).

Imam Syafi'i dapat menafsirkan dengan tepat dan cepat tentang halal-haramnya air dalam mangkuk dalam konteks sebagai alat untuk minum. Sesungguhnya semangkuk air yang halal berubah menjadi haram dapat disebabkan oleh faktor lain seperti khamar. Namun demikian, secara logika, percampuran itu lebih mengena dengan darah mimisan si peminum.

### Teks Eksplanasi-2

Saat melakukan manasik haji di Mekah dia melakukan lima kekeliruan. Peristiwa itu terjadi saat dia bercukur. Dia menyakini bahwa tukang cukur itu berilmu. Itulah peristiwa singkat yang dialami Imam Abu Hanifah.

Kekeliruan pertama, Abu Hanifah bertanya, "Berapa ongkosnya?" Tukang cukur menjawab, "Orang berhaji tidak boleh menawar, duduklah!"

Kekeliruan kedua, arah duduk Imam Abu Hanifah. Tukang cukur itu mengarahkan duduknya ke kiblat karena Imam Hanifah duduk melenceng dari arah kiblat.

Kekeliruan ketiga, Imam Abu Hanifah meminta dicukur dari kepala sebelah kiri. Akan tetapi, tukang cukur meminta, "Dekatkan bagian kanan kepalamu!" Abu Hanifah mendekatkan bagian kanan kepalanya.

Kekeliruan keempat, tukang cukur melakukan tugasnya. Sementara itu, Abu Hanifah diam. Dia menyerukan agar Imam Abu Hanifah bertakbir. Imam Abu Hanifah bertakbir sampai tukang cukur menyelesaikan pekerjaannya.

Kekeliruan kelima, saat Imam Abu Hanifah hendak pergi, tukang cukur itu kembali menegurnya. "Lakukanlah dahulu shalat sunat dua rakaat!" (Asy-Syinawi, 2013:35-36).

Setiap pekerjaan jika dilakukan secara terus-menerus akan terhindar dari kekeliruan dibandingkan pekerjaan itu dilakukan sekali-sekali (<https://jurnal.pembahas.com/index.php/jp/FORAUTHORS>).

### Teks Eksplanasi-3

Dia termasuk sumber daya alam. Dia terdapat di dalam diri kerang. Dia dijadikan perhiasan yang sangat berharga. Dialah ciptaan Allah yang disebut mutiara. Bagaimana kerang dapat menghasilkan mutiara?

Akal manusia sangat terbatas untuk menelusurinya. Allah menciptakan laut. "Dari setiap laut kamu dapat memakan daging yang segar. Dari laut juga kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang kamu dapat memakainya." Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Fathir:12 yang ditulis Ibnu Katsir.

Daging berasal dari air tawar dan air asin sedangkan perhiasan hanya berasal dari air asin. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jika turun hujan dari langit, maka setiap kerang di laut membuka mulutnya. Setiap percikan air hujan masuk ke dalam mulutnya akan menjadi mutiara." (Ibnu Katsir, 2004:625).

Perhiasan mutiara itu merupakan nikmat Allah Taala. Sayangnya manusia lebih banyak mengingkari nikmat ini. Dalam surah ar-Rahman Allah Taala mengulang-ulang ayat sebanyak 31 kali dalam firman-Nya dengan gaya retorika yang semakna dengan, "Karenanya, nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" (<https://jurnal.pembahas.com/index.php/jp/FORAUTHORS>).

### Teks Eksplanasi-4

Pada suatu hari Imam Syafi'i berkunjung ke rumah Imam Ahmad bin Hanbal. Setelah keduanya makan malam bersama-sama, Imam Syafi'i langsung menuju kamarnya untuk tidur. Putri Imam Ahmad bin Hanbal memperoleh tiga faedah atas kunjungan itu.

Pada pagi hari, putri Imam Ahmad bin Hanbal berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayah, itulah Imam Syafi'i yang pernah diceritakan kepada saya?' Abu Abdullah (Imam Ahmad) menjawab, 'Benar wahai putraku.' Putrinya berkata lagi kepada ayahnya,

'Aku telah memperoleh 3 faedah darinya.' Ayahnya bertanya, 'Apa itu?' Putrinya menjawab.

'Pertama, sesungguhnya orang itu, ketika disuguhi makanan, dia makan banyak. Kedua, ketika dia masuk ke dalam kamar, dia tidak melaksanakan shalat malam. Ketiga, saat dia bangun waktu subuh, dia melakukan shalat Subuh tanpa berwuduk.'

Imam Ahmad bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Imam Syafi'i pada hari itu juga. Imam Syafi'i tersenyum mendengarnya sembari berkata, 'Wahai Abu Abdullah, aku telah makan banyak karena aku sungguh mengetahui bahwa makanan Anda berasal dari sumber yang halal dan Anda seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah merupakan obat, sedangkan makanan dari orang bakhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut tetapi untuk berobat dengan makanan Anda.'

Kedua, aku tidak melaksanakan shalat malam karena ketika aku meletakkan kepala di atas tempat tidur untuk tidur, aku melihat seakan-akan di depanku terpampang Quran dan Sunnah. Setelah itu, Allah membukakan untukku 72 persoalan tentang fikih Islam yang dengannya aku ingin memberi manfaat kepada kaum muslimin sehingga tidak tersisa lagi waktuku untuk melakukan shalat malam (<https://jurnal.pembahas.com/index.php/jp/FORAUTHORS>).

#### **Teks Eksplanasi-4**

Seseorang telah membunuh 99 orang. Dia mencari orang yang mampu memberi petunjuk tentang peluang tobat. Dia datang kepada pendeta dan menceritakan halnya. Mendengar penjelasan pendeta, dia pun membunuhnya. Dia mencari-cari lagi orang yang dapat memberi penjelasan tentang diterima-tidaknya tobatnya karena sudah membunuh 100 orang. Dia bertemu dengan orang alim. Dia menerima penjelasan dari orang alim tentang terbuka lebarnya pintu tobat.

Pendeta menjawab bahwa taubatnya tidak akan diterima karena telah membunuh 99 orang. Dia geram mendengarnya sehingga membunuh pendeta dengan penuh emosi.

Dia mendengar penjelasan orang alim yang menyatakan taubatnya akan diterima Allah Taala walau sudah membunuh 100 orang. Kasih sayang Allah Taala teramat sangat luas sehingga menerima taubat bagi setiap orang yang mau bertaubat. Namun demikian, orang alim itu menyuruhnya ke sebuah daerah fulan karena penduduk daerah itu menyembah Allah Taala. Dia menyuruh orang itu menyembah Allah Taala bersama-sama penduduk daerah itu yang menyembah Allah Taala dan melarang kembali lagi ke daerah asal karena daerah yang buruk.

Orang itu segera pergi menuju ke daerah yang ditunjuk. Setelah kira-kira setengah perjalanan, dia meninggal dunia. Malaikat Rahmat dan Malaikat Azab bertengkar. Malaikat Rahmat berkata, "Dia berangkat ke sana karena bertaubat dan menyerahkan diri kepada Allah." Malaikat Azab berkata, "Sesungguhnya dia belum pernah berbuat kebaikan sedikit pun."

Seorang malaikat datang menyerupai manusia. Kedua malaikat itu sepakat untuk menjadikannya sebagai hakim. Manusia itu berkata, "Ukurlah oleh kalian jarak kedua daerah itu. Kepada daerah yang lebih dekat itulah ketentuan nasibnya."

Mereka mengukurnya. Ternyata mayat orang itu sudah berada lebih dekat ke daerah yang dituju. Karenanya, orang itu diterima oleh Malaikat Rahmat (HR Bukhari No. 3470 dan Muslim No. 3766 dalam Wahab, 2011:13-14). (<https://jurnal.pembahas.com/index.php/jp/FORAUTHORS>).

#### **DISKUSI**

Prosedur untuk menghadirkan teks eksposisi dan teks eksplanasi bertopik profetik tergolong sederhana. Padahal tempat pelaksanaan kegiatan berada di SMP Negeri 3 Batang Tuaka yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera yang jauh dari kota



kabupaten dan kota provinsi. Akan tetapi, dengan mengandalkan alat HP dan laptop para peserta dapat diajak unjuk menjelajah jurnal online guna menemukan artikel yang berisi teks eksposisi topik profetik dari berbagai perspektif. Saat terjadi *blankspot* (sinyal internet terganggu), kegiatan difokuskan untuk mendiskusikan dan setiap teks yang berhasil diunduh. Kondisi kondusif ini terjadi berkat dukungan media, terutama media elektronik. Benarlah juga seperti yang diungkap (Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:134; Arsyad, 2013:79; Miftah, 2013:98; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Wahyuni dkk., 2015:320; Muhson, 2010:5; Herayanti dkk., 2017:2013) bahwa media pembelajaran memang benar-benar memiliki fungsi relatif maksimal antara pihak sumber dengan pihak sasaran.

Dari perspektif psikologi, tingginya motivasi para peserta juga menentukan keberhasilan mengadakan teks naratif profetik ini. Dengan kata lain, kegiatan langka dari segi pemanfaatan media elektronik membuahkan proses dan hasil yang diharapkan. Memang benar juga perkataan (Hamdu, Ghullam & Agustina, 2011:93; Sadirman A.M., 2007:73;) bahwa motivasi menentukan keberhasilan suatu kegiatan.

Semua teks eksposisi dan teks eksplanasi bertopik profetik diunggah dari satu jurnal. Jurnal yang dimaksud adalah Jurnal Pembahas. Artikel ilmiah dalam jurnal ini berasal dari 3 sumber tetapi yang paling dominan adalah dari artikel Priatno dkk. pada link DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>.

## SIMPULAN

Pertama, untuk mendapatkan seperangkat teks eksposisi topik profetik digunakan prosedur sederhana. Melalui perangkat komputer dan HP peserta supervisi kepala sekolah berhasil mengunduh teks yang dikehendaki.

Kedua, untuk mendapatkan seperangkat teks eksplanasi topik profetik juga digunakan prosedur sederhana. Melalui perangkat komputer dan HP

peserta supervisi kepala sekolah berhasil diunduh teks yang dimaksud.

Ketiga, teks eksposisi hasil pengadaan sebanyak 10 teks mencakup subprofetik:

Ketiga, teks eksplanasi hasil pengadaan sebanyak 4 teks mencakup subprofetik:

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, 215–226*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Elmustian & Razak, Abdul. 2021. *Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia Berintegrasi Teks Naratif*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar IPA di Sekolah Dasar: Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 Nomor 1 April*, 90-96.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Nomor 2, Th. XXXVI, Juni 2017, 210-219*.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, 91-96*.

- Lindrawati. 2022. Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, 561–572*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Mardhiah, Ainon; Yusrizal; & Usman, Nasir. 2014. Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No. 2, November, 1-11*.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10*.
- Priatno, Basuki; Padaameen, Sawawee; & Siregar, Saripah Hanum. 2022. Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, 553–560*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Rahayu, Enny & Siregar, Saripah Hannum. 2022. Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 375-388*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.56>.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Pendidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik untuk Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Refika, Nola; Rahmadini; Ermansyah, Vadly; Susanti, Zelly. 2016. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember, 99-108*.
- Sadirman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syamsuddin & Damaianti. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto & Kosasi, Raflis. 2004. *Profesi Keguruan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Reinika Cipta.
- Syawal, J., & Kartowagiran, B. 2015. Evaluasi Kinerja Pengawas Sekolah dalam Melakukan Supervisi Penyelenggaraan Pendidikan SD di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 208-222*.
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144*.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65*.
- Wahyuni, L. dkk. (2015). Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Jender sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 317-329*.
- (<https://jurnal.pembahas.com/index.php/jp/FORAUTHORS>).